

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI DAN KREATIVITAS
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM
STUDI S1 IAIN LANGSA.**

Saniati Dewi, Muhammad Dayyan, Zulfa Eliza

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa

dewisaniati134@Gmail.com.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of family environment, motivation and creativity on entrepreneurial interest in undergraduate students at IAIN Langsa. This research is a quantitative research, the sample of this research is students of the Langsa IAIN Study Program. Collecting data in this study used random sampling (random strata sampling), by distributing questionnaires online with a total of 100 samples. The results showed that partially the family environment variable had a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship, ($t \text{ count} > t \text{ table}$) with a sig level < 0.05 . Variable motivation has no positive and significant effect on interest in entrepreneurship, ($t \text{ count} < t \text{ table}$) with a sig level > 0.05 . And the creativity variable has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship, ($t \text{ count} > t \text{ table}$) with a sig level < 0.05 . has a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship, ($t \text{ count} > t \text{ table}$) with a sig level < 0.05 . Based on the multiple linear regression test, family environment has an effect of 0.423, motivation has an effect of 0.100 and creativity has an influence of 0.387. And simultaneously (together) the family environment, motivation and creativity have a significant effect on the interest in entrepreneurship with a sig level of 0.000.

Keywords: Family Environment, Motivation, Creativity, Interest in Entrepreneurship

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sampel penelitian ini merupakan mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan random sampling (pengambilan sampel secara acak strata), dengan menyebarkan kuesioner secara online dengan jumlah 100 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial variable lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, (t hitung $>$ t tabel) dengan taraf sig $<$ 0,05. Variable motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, (t hitung $<$ t tabel) dengan taraf sig $>$ 0,05. Dan variable kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, (t hitung $>$ t tabel) dengan taraf sig $<$ 0,05. berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, (t hitung $>$ t tabel) dengan taraf sig $<$ 0,05. Berdasarkan uji regresi linear berganda lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 0,423, motivasi sebesar 0,100 dan kreativitas memiliki pengaruh sebesar 0,387. Dan secara simultan (bersama sama) lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan taraf sig 0,000.

Kata kunci : Lingkungan Keluarga, Motivasi, Kreativitas, Minat Berwirausaha

1. Pendahuluan

Keberadaan wirausaha dapat memperbaiki perekonomian dan mensejahterakan rakyat karena mampu mengentaskan rakyat dari kemiskinan akibat minimnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Berwirausaha dapat melatih seseorang untuk lebih mandiri dan kreatif sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Semakin banyak yang berwirausaha maka akan banyak yang memberikan peluang pekerjaan.

Minat berwirausaha tidak bisa timbul begitu saja tanpa ada faktor-faktor yang mempengaruhinya salah satu faktor yang diduga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor dukungan keluarga. Faktor dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa.

pengembangan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi anak, pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini di lingkungan keluarga.(Nanda Tri Wardani & Retno Mustika Dewi, 2021).

Lingkungan keluarga adalah dukungan yang memberikan penguatan positif pada jaringan sosial informal di dalam suatu strategi atau bentuk yang terintegrasi, dukungan merupakan salah satu bentuk interaksi sosial yang didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan sehingga dapat memberikan suatu perhatian. Melalui keluarga pola pikir kewirausahaan terbentuk, minat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga berwirausaha. Karena dilingkungan keluarganya mahasiswa diberi dukungan dalam melakukan sesuatu. Pada kenyataannya sebagian kondisi keluarga belum kondusif dalam pembentukan minat berwirausaha mahasiswa(Okta Ekaputra, 2020).

Minat berwirausaha menjadi keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau kemampuan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa rasa takut dengan resiko yang akan terjadi. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seseorang dalam hidupnya. Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian (Tri Kartika putri, 2020).

Rendahnya minat untuk berwirausaha memang cukup beralasan. Selain karena rendahnya dukungan keluarga dan penuh tantangan, menjadi seorang wirausaha tentunya membutuhkan motivasi agar lebih giat melakukan pekerjaan. Pada umumnya tingkah laku manusia dilakukan secara sadar, artinya selalu didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Dorongan berbentuk motivasi yang kuat untuk maju, pihak keluarga merupakan modal awal untuk menjadi wirausaha. Dengan dukungan pihak keluarga mahasiswa memiliki mental dan motivasi sebagai faktor pendorong utama. Keluarga dapat merangsang mahasiswa dengan memberikan gambaran nyata betapa nikmatnya memiliki usaha sendiri (pengusaha), enaknyanya memiliki pegawai atau menjadi bos, memiliki kebebasan memberi perintah bukan diperintah, meraih keuntungan yang tak terbatas, dan segudang daya ransang lainnya yang dapat mengunggah jiwa para mahasiswa untuk berwirausaha.(Harti Oktarina, 2019).

Faktor lain yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah kreativitas. Kreativitas harus dimiliki setiap individu (khususnya mahasiswa) dalam bidang yang

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa.

digelutinya tidak terkecuali dalam dunia wirausaha. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian mengambil resiko dengan bekerja keras membentuk dan memelihara usaha. Keberhasilan dalam berwirausaha akan tercapai apabila didukung berbagai faktor termasuk kreativitas (Kasmir, 2016).

Mahasiswa yang kreativitasnya rendah, mereka tidak bersemangat ketika mempelajari serta melakukan latihan-latihan untuk mengembangkan keterampilannya dalam berwirausaha. Namun, berbeda bagi sebagian mahasiswa yang memiliki hasrat keingintahuan besar, bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, memiliki semangat bertanya serta meneliti, yang apabila ditelusuri menunjukkan ciri mahasiswa yang kreatif, menganggap bahwa berwirausaha itu mudah sehingga setiap diberikan latihan-latihan dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha dianggapnya sebagai lahan kosong yang subur yang hendak ditanami ide-ide kreatif mereka dan selalu berusaha mengaplikasikannya. Kreativitas merupakan penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman untuk menghasilkan ide-ide baru yang lebih baik, kreativitas dalam berwirausaha itu sangat penting karena dengan adanya kreativitas maka seseorang mampu menciptakan ide-ide baru dan mampu membuat perubahan, perbaikan serta pengembangan dalam dunia usaha (Kasmir, 2016).

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, keterbatasan pengetahuan orang tua, motivasi, dan pola pikir dalam keluarga menjadi pegawai atau karyawan lebih aman dibandingkan menjadi wirausahawan. Fenomena yang terjadi pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa berkaitan dengan dukungan lingkungan keluarga masih rendah, mahasiswa masih tidak mendapat dukungan dari keluarga. Orangtua mendeklarasi bahwa menjadi seorang karyawan disebuah kantor swasta atau negeri adalah sebuah kebanggaan dan memiliki gaji yang tetap dibanding berwirausaha yang penghasilannya masih belum jelas perbulannya, bahkan sebagian merasa terbebas bila anaknya yang telah selesai kuliah mampu menjadi pegawai.

Fenomena saat ini banyak sekali mahasiswa setelah lulus kuliah mereka hanya ingin menjadi seorang pegawai atau karyawan tetap karena berpenghasilan tetap dan hanya beberapa yang ingin berwirausaha. Sebagai seorang mahasiswa ada banyak sekali tantangan dan tuntutan yang dihadapi dan harus dijalankan sehingga menyebabkan mahasiswa menjadi tidak berani dan hilang rasa keingintahuan tentang berwirausaha. Hal ini yang mengakibatkan rendahnya kesadaran akan kreativitas mahasiswa untuk berwirausaha (Kasmir, 2016).

Berdasarkan wawancara pada beberapa mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa tanggal 20 Juli 2022 bahwa mereka kurang berminat akan berwirausaha, diantaranya mengatakan

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa.

“saya tidak berminat akan berwirausaha karena tidak ada dorongan dari keluarga untuk berwirausaha sebab kedua orangtua saya lebih mendorong saya menjadi seorang PNS”. Kemudian mahasiswa lain mengatakan “berwirausaha bukan hanya dorongan keluarga tetapi juga membutuhkan motivasi dan kreativitas dalam diri individu, sedang kan keluarga saya tidak memotivasi untuk berwirausaha”. Hal yang senada dikatakan juga oleh mahasiswa yang lainnya bahwa “menjadi seorang wirausahawan harus berani mengambil resiko-resiko yang mungkin akan terjadi, dan ini yang menjadi alasannya untuk tidak menjadi seorang wirausaha, ia enggan memikirkan laba dan rugi yang akan dialami ketika usaha yang dijalankan mengalami pasang surut dalam berwirausaha.

Berdasarkan fenomena tersebut Peneliti tertarik untuk mengkaji yang peneliti rangkum dalam tema : **Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa.**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa?
3. Bagaimana pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa?

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah :

1. Untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa
2. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa
3. Untuk menguji pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa.

4. Untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa?

2. Landasan Teori

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial pertama yang menjadi tempat berkembang dan tumbuhnya anak dari semenjak kecil. Keadaan lingkungan keluarga akan berpengaruh terhadap karier dan pekerjaan seorang anak dimasa depan. Lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/ alam yang mempengaruhi atau yang dipengaruhi perkembangan individu (Marie Muhammad, 2019).

Motivasi

Istilah motivasi (*motivation*) berasal dari bahasa latin yakni *movere* yang berarti “menggerakkan”(*to move*). ada defenisi yang menyatakan bahwa motivasi berhubungan dengan :

1. Pengarahan perilaku
2. Kekuatan reaksi (maksudnya upaya kerja)
3. Persitensi perilaku atau berapa lama orang yang bersangkutan melanjutkan pelaksanaan perilaku dengan cara tertentu

Ada pendapat lain yang menyatakan, bahwa analisis motivasi perlu memusatkan perhatian pada faktor faktor yang menimbulkan dan mengarahkan aktivitas seseorang (Winardi, 2011)

Kreativitas

Kreativitas adalah inisiatif terhadap penciptaan suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai. Conny Semiawan mendefenisikan Kreativitas adalah sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru. Dan juga untuk membuat kombinasi kombinasi baru atau melihat hubungan hubungan baru antara unsur, data, variabel yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dinyatakan sering melibatkan kemampuan berfikir. Orang yang kreatif dalam berfiki mampu memandang sesuatu dari sudut pandang yang baru serta mampu menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda (Made Darmawati, 2017)

Kewirausahaan

Kewirausahaan dalam bahasa inggris *entrepreneurship*, kata *etrepreuner* berasal dari kata perancis yaitu *entreprende* yang berarti petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu) dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya. Dan

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa.

entrepreneur juga diartikan proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang dilakukan, menanggung resiko keuangan, fisik,serta resiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi (Robert, 2008).

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti (tahun), judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Ernawati, (2021), Kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa keperawatan	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa keperawatan di SIKES hang tua tanjungpinang. Variabel kreativitas mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa sebesar 51%, sedangkan 49% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.
Bida sari, Maryati Rahayu, (2020). Pengaruh lingkungan, pendidikan kewirausahaan , dan penggunaan E-commerce pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa FEB UPI-Y.A.I.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan, pendidikan kewirausahaan dan penggunaan e-commerce dengan minat berwirausaha, baik secara sendiri sendiri (persial) maupun secara bersama sama (simultan)lingkungan yang mendukung,pendidikan kewirausahaan semangkin baik, dan penggunaan e-commerce yang semangkin meningkat akan mendorong minat berwirausaha lebih besar pula pada mahasiswa FEB UPI-Y.A.I.Jakarta.
Putri Hani Wulandari, (2018), Pengaruh Kreativitas dan Hasil Belajar terhadap minat	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat kewirausahaan siswa kelas XI tata

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa.

berwirausaha pada siswa XI tata niaga SMK Negeri Jambi		niaga negeri jambi hal ini dilihat dari koefisiensi regresi persial sebesar 0,689 dimana t hitung (6,657) > t tabel (1,67) atau nilai sig
Nanda tri wardani, Retno mustika dewi, (2021) "Pengaruh motivasi, kreativitas, inovasi, dan modal usaha terhadap minat berwirausaha".	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian bahwa motivasi, kreativitas, inovasi dan modal usaha secara serentak berpengaruh positif signifikan pada minat berwirausaha.
Okta eko putra, Retno maya sari, (2020), " pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85.7% variasivariabel dependen minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel variabel independen seacara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap minatberwirausaha. Begitu juga dengan pengujian persial variabel motivasi lingkungan internal dan lingkungan external memiliki pengaruh signifikan terhadap mint berwirausaha.
Naura nazifa taya sumara, Sonja andarini (2019) " kreativitas dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha (studi kasus kelompok pkk desa socah)"	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian bahwa menunjukkan pengujian secara simultan diperoleh Fhitung > Ftabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas X1 motivasi X2 perpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha begitu pula hasil pengujian secara persial setiap variabel berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa.

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. (Sugiyono, 2017) Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis belum jawaban empirik.

Ha₁: Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa

Ho: Lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa

Ha₂: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa

Ho: Motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa

Ha₃: Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa

Ho: Kreativitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Studi S1 IAIN Langsa

Ha₄: lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa.

3. Metode Penelitian.

Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseath*) yaitu suatu penelitian yang mengarahkan objek kesuatu lokasi penelitian. jenis data yang digunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data dalam bentuk angka yang diuji menggunakan SPSS17 (*Statistics/ Program for Sicial Science*). Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dimana teknik penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan secara random, dan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan mei 2022 sampai dengan Juli 2022. Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Langsa (IAIN Langsa) lokasi ini diambil karena peneliti menguji

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa.

pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai aktivitas kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.(Sugiyono, 2017). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa Program Studi S1 Institut Agama Islam Negeri Langsa (IAIN Langsa).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efesiensi bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka dan tertutup, juga dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.(Sugiyono,2017)

4. Hasil Penelitian.

Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana alat ukur ini mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan cara membandingkan r hitung dengan r tabel. Dimana r hitung harus > dari r tabel, maka butir pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah valid. Sebaliknya jika r hitung < r tabel maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.(Imam Ghozali, 2018). Dimana seluruh pertanyaan variabel bebas penelitian ini, lingkungan keluarga, motivasi, kreativitas dan minat berwirausaha adalah valid.

Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Standar yang digunakan

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa.

dalam penelitian ini *cronbach alpha* > 0,60 maka hasil reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas penelitian ini, lingkungan keluarga, motivasi, dan kreativitas. menghasilkan *cronbach's Alpha* > 0,6. sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada penelitian ini dinyatakan memenuhi uji realibilitas .

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,40122790
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,094
	Negative	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		1,203
Asymp. Sig. (2-tailed)		,111

a. Test distribution is Normal.

a. Calculated from data.

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji Kolmogorov-Smirnov dengan melihat nilai kolmogorov-smirnov z Dimana nilai > 0,05. Hasil uji normalitas kolmogorov smirnov yang diperoleh sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pada Tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai residul dari persamaan regresi, menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* diatas sebesar 1,203 dengan probabilitas sebesar 0,111, nilai probabilitas sebesar 0,111 > 0,05 yang menyatakan data terdistribusi normal.

Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji dua atau lebih variabel bebas, untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas dalam penelitian ini dilihat dari nilai toleransi atau nilai VIF (*variance infation faktor*). Batas toleransi > 0,10 dan batas VIF < 10 . hasil uji multikolinieritas sebagai berikut :

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa.

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,306	3,264
,488	2,049
,328	3,047

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (independen) yaitu lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas terhadap variabel terikat (dependen) yaitu minat berwirausaha. Untuk memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,066	1,042		1,022	,309
	Lingkungan keluarga	,423	,142	,309	2,988	,004
	Motivasi	,100	,080	,102	1,246	,216
	Kreativitas	,387	,080	,480	4,805	,000

a. Dependent Variable: minatberwirausaha

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17

1. Nilai konstanta sebesar 1,066 yang menyatakan bahwa jika nilai koefisien variabel independen memiliki nilai tetap, maka nilai minat berwirausaha akan meningkat sebesar 1,066

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa.

2. Besarnya koefisien regresi adalah 0,423, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel x1 (lingkungan keluarga) maka akan meningkatkan variabel Y (minat berwirausaha) sebesar 0,423
3. Besarnya koefisien regresi adalah 0,100, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel x2 (motivasi) maka akan meningkatkan variabel Y (minat berwirausaha) sebesar 0,100
4. Besarnya koefisien regresi adalah 0,387, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel x3 (kreativitas) maka akan meningkatkan variabel Y (minat berwirausaha) sebesar 0,387.

Hipotesis

Uji T

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara sendiri sendiri dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,066	1,042		1,022	,309
	Lingkungan keluarga	,423	,142	,309	2,988	,004
	Motivasi	,100	,080	,102	1,246	,216
	Kreativitas	,387	,080	,480	4,805	,000

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 100 dan jumlah parameter (k) adalah 3, sehingga diperoleh : $df = n - k = 100 - 3 = 97$, maka pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $T_{tabel} = 1,984$

Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil:

1. Pengaruh variabel lingkungan keluarga (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Nilai t hitung variabel lingkungan keluarga adalah sebesar 2.988 dan nilai t tabel sebesar (1.984984), Jadi nilai t hitung > t tabel. sedangkan nilai signifikannya sebesar $0,004 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap Y.

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa.

2. Pengaruh variabel motivasi (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Nilai t hitung variabel motivasi adalah sebesar 1.590 dan nilai t tabel sebesar (1.984984), Jadi nilai t hitung > t tabel. sedangkan nilai signifikannya sebesar $0,0,216 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap Y.

3. Pengaruh variabel kreativitas (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Nilai t hitung variabel kreativitas adalah sebesar 4,805 dan nilai t tabel sebesar (1.984984), Jadi nilai t hitung > t tabel. sedangkan nilai signifikannya sebesar $0.000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh antara variabel X3 terhadap Y.

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	423,009	3	141,003	69,638	.000 ^a
	Residual	194,381	96	2,025		
	Total	617,390	99			

a. Predictors: (Constant), kreativitas, motivasi, lingkungan keluarga

b. Dependent Variable: minat berwirausaha

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai F hitung sebesar 69.638 dan nilai F tabel sebesar 2,70. Berarti nilai F hitung > F tabel sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha

Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.828 ^a	.685	.675	1,423	1,984

a. Predictors: (Constant), kreativitas, motivasi, lingkungan keluarga

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai R Square 0,685, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga, motivasi, dan kreativitas dapat menjelaskan sebesar 68,5 % terhadap minat berwirausaha, dan sisanya sebesar 32,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh lingkungan keluarga (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji yang diperoleh nilai (X1) t hitung > t tabel [2,988 > 1.984984] dengan nilai signifikan sebesar 0,004 < 0,05 maka terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa.

Lingkungan keluarga menjadi lingkungan pertama yang memberikan pengaruh mendalam bagi seorang anak. Apabila lingkungan keluarga mendorong dan mendidik anak untuk menghadapi tantangan setelah lulus dengan berwirausaha, maka akan menumbuhkan minat berwirausaha. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga tidak mendorong anak untuk berwirausaha maka minat berwirausaha pada anak juga akan rendah.

Peran orang tua dalam hal menumbuhkan minat berwirausaha diantaranya dapat dilakukan dengan komunikasi yang kondusif di lingkungan keluarga, Latihan tanggung jawab terhadap pekerjaan, Latihan memimpin atau mengelola *event* yang terjadi di lingkungan rumah serta mendorong untuk aktif dalam kegiatan lingkungan sosialnya. Minat berwirausaha muncul karena pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang didapat dari orang tua, kemudian dilanjut pada suatu kegiatan partisipasi untuk memperoleh pengalaman dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Dengan demikian semakin baik lingkungan keluarga yang diciptakan untuk mahasiswa semakin baik pula menciptakan minat berwirausaha pada mahasiswa, begitu juga sebaliknya.

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Quratul aini dan Farah oktafani dengan judul pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis Telkom University ” dengan hasil penelitian bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dijah julindrastuti dan Iman karyadi dengan judul “ pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa” dengan hasil penelitian bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh motivasi (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji yang diperoleh nilai $(X2) t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ [$1,246 < 1.984984$] dengan nilai signifikan sebesar $0,216 < 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa IAIN langsa. Tidak berpengaruhnya motivasi terhadap minat berwirausaha pada hasil penelitian ini disebabkan kurang akan motivasi berwirausaha, dan mahasiswa memilih untuk menyiapkan diri sebagai pegawai tetap maupun kontrak dan juga mahasiswa tidak berani mengambil resiko yang mungkin terjadi didunia berwirausaha.

Motivasi, Ketika seseorang akan melakukan suatu kegiatan akan dipengaruhi oleh suatu kondisi psikologis yang mendorongnya untuk melakukan sebuah kegiatan. Kondisi psikologis tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar tubuh manusia dan memberikan dampak yang cukup besar terhadap keberhasilan dari suatu kegiatan. Kondisi psikologis tersebut dinamakan motivasi. Motivasi berwirausaha merupakan suatu kondisi psikologis dari dalam diri seseorang atau dari luar diri seseorang yang mendorong untuk melakukan wirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Melinda dwi agustin dengan judul ” Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui self efficacy pada mahasiswa Pendidikan administrasi” dengan hasil penelitian bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosmiati dengan judul ” Pengaruh hasil belajar dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa” dengan hasil penelitian bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh kreativitas (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Langsa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji yang diperoleh nilai $(X3) t_{hitung} > t_{tabel} [4,805 > 1.984984]$ dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa IAIN Langsa. Adanya pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada program studi S1 IAIN Langsa, dalam penelitian ini disebabkan karena dengan memiliki kreativitas dapat menciptakan berbagai ide yang segar untuk menghadirkan ataupun menangkap peluang usaha. Sehingga tinggi rendahnya tingkat kreativitas mahasiswa pada program studi S1 IAIN Langsa akan ikut menentukan tinggi rendahnya tingkat minat berwirausaha.

Kreativitas menjadi sebuah kemampuan untuk melahirkan sebuah gagasan atau ide yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pribadi maupun orang lain. Dengan kreativitas mahasiswa mampu menghasilkan ide-ide segar dan terbuka terhadap gagasan baru dan memiliki terobosan baru untuk menghasilkan suatu usaha atau produk. Dengan demikian sebuah kreativitas sangat penting dalam mendukung minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa.

Fajar et al juga mengatakan bahwa semakin kreatif seorang mahasiswa dalam mencipta, memodifikasi dan menggabungkan hal-hal yang diterimanya maka semakin kreatif pula potensi akan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nanda triwardani dan Retno mustika dewi” Pengaruh motivasi, kreativitas, inovasi, dan modal usaha terhadap minat berwirausaha,” dengan hasil penelitian bahwa kreativitas memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh naura nazifa taya sumara dengan judul” motivasi dan kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha (studi kasus kelompok PKK Desa Socah)” dengan hasil penelitian bahwa kreativitas memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha

Pengaruh lingkungan keluarga (X1), motivasi (X2) dan kreativitas (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa

Berdasarkan tabel 4.19 Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh F hitung sebesar 69.638 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 atau $< 0,05$.

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa.

Hasil pengujian R Square (R²) pada penelitian ini sebesar 0,685 atau 68,5%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya koefisien determinasi dari lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha sebesar 67,5 % dan sisanya sebesar 32,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Artinya semakin meningkat lingkungan keluarga, motivasi, dan kreativitas maka akan meningkat minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasandapatditarikkesimpulan pada lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa.

1. Berdasarkan hasil pengujian terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa. Hal ini dibuktikan dengan nilai hitung $t > t_{tabel}$ ($2,988 > 1,984984$), dan nilai signifikan $0,004 < 0,05$. yang berarti kurang dari $0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.
2. Berdasarkan hasil pengujian tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa. Hal ini dibuktikan dengan nilai hitung $t < t_{tabel}$ ($1,246 < 1,984984$), dan nilai signifikan $0,216 > 0,05$, yang berarti $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$.
3. Berdasarkan hasil pengujian terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,805 > 1,984984$), dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, yang berarti kurang dari $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.
4. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($69,638 > 2,70$) dan nilai signifikan dihasilkan $0,000 < 0,05$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga, motivasi dan kreativitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa.

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 IAIN Langsa.

Saran

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi dan menjadi masukan juga menambah pengetahuan mahasiswa program studi S1 IAIN Langsa. Dan peneliti berharap dapat menggubris akan minat berwirausaha mahasiswa sembari mengingat sempitnya lowongan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Triwardani Nanda, 2021. Pengaruh motivasi, kreativitas, inovasi, dan modal usaha terhadap minat berwirausaha, *jurnal manajemen & kewirausahaan*, Vol.9 ,No.1.

Darmawati Made, 2017, Kewirausahaan (PT Raja Grafindo Persada, Depok, Rajawali Pers, cet ke2)

Ghozali Imam, 2013. *Aplikasi Analisis multi variate dengan Program IMB SPSS19*” (Semarang: Universitas Diponegoro).

Kasmir, 2016, Kewirausahaan, (Jakarta : Rajawali Pers,cet.11)

Robert Hirsch D et.al, 2018, *kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Oktarina Harti, 2019, *Pengaruh lingkungan keluargater hadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan ekonomi STKIP pembangunan indonesia*.

Sugiyono, 2017, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, edisi k-25.

Winardi, 2011, *Motivasi dan Pemoivasian dalam Manajemen*, Jakarta: Rajawali.